

ABSTRAK

Nuraini, Dita. Konsep Filsafat Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hasan Langgulung. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Drs. H. Munawwir, M.Ag.

Kata Kunci : *Filsafat, Pendidikan Islam, Hasan Langgulung.*

Hasan Langgulung merupakan tokoh pemikir pendidikan yang kontemporer dan menaruh perhatian besar terhadap upaya Islamisasi Ilmu Pengetahuan terutama pada bidang yang ditekuni yaitu psikologi dan pendidikan.

Penelitian ini rumusan masalah dan tujuannya untuk mengetahui: (1) Bagaimana konsep filsafat pendidikan Islam perspektif Hasan Langgulung dan (2) Bagaimana relevansi pemikiran Hasan Langgulung dengan pendidikan Islam di masa kini.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari studi pustaka atau literatur terkait. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian histories dan deskriptif analitis karena yang diteliti adalah sejarah pemikiran seseorang. Penelitian ini bersifat kualitatif, dan metode yang digunakan adalah deskriptif-interpretatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, membuahkan hasil sebagai berikut: (1) konsep Hasan Langgulung tentang filsafat pendidikan Islam berangkat darisebuah teori atau ideology pendidikan yang muncul dari sifat filsafat seorang pendidik, dari pengalaman- pengalamannya dalam pendidikan dan kehidupan dari kajian ilmu yang berhubungan dengan pendidikan, dan berdasarkan itu pendidik akan dapat mengetahui sekolah itu akan berkembang. Paradigma yang dipakai oleh Hasan Langgulung untuk mendefinisikan pendidikan bisa dengan melihat dari tiga sudut pandang yaitu dari sudut pandangan masyarakat, indiviu, dan segi individu dan masyarakat sehingga melahirkan tiga pendekatan yaitu pengembangan potensi, interaksi budaya, dan interaksi antara potensi dan budaya. (2) Pemikirannya mempunyai relevansi dengan perkembangan zaman, corak pemikiran yang merumuskan definisi pendidikan Islam dengan membaginya kepada tiga segi, yang pertama dengan melihat segi individu yaitu pendidikan sebagai pengembangan potensi yang dibawa oleh setiap anak semenjak lahir, yang kedua dilihat dari segi masyarakat yakni pendidikan sebagai pewarisan budaya dari generasi ke generasi dan yang ketiga dilihat dari segi individu dan masyarakat yaitu penggabungan antara pengembangan potensi yang dibawa anak semenjak lahir dengan pewarisan budaya yang diberikan kepada anak oleh lingkungan sekitar